

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
PERILAKU SOSIAL REMAJA DI NAGARI AIR BANGIS
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Oleh

WARDINA AMALIA
NIM 2012/1204737

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

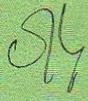
Judul : Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Perilaku Sosial Remaja Di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Wardina Amalia
NIM : 1204737
Jurusan : Pendidikan Luar Sekoiah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

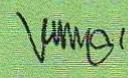
Disetujui oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

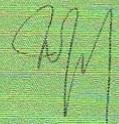


Prof. Dr. Solfema, M.Pd
NIP 19581212 198503 2 001



Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd
NIP 19821214 20012 2 002

Ketua Jurusan,



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

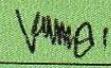
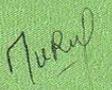
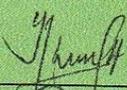
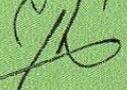
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Perilaku Sosial Remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Wardina Amalia
NIM : 1204737
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|---|--|
| 1. Ketua : Prof. Dr. Solfema, M.Pd | 1.  |
| 2. Sekretaris : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd | 2.  |
| 3. Anggota : Dr. Syur'aini, M.Pd | 3.  |
| 4. Anggota : Dra. Yuhelmi, M.Pd | 4.  |
| 5. Anggota : Dr. Tasril Bartin, M.Pd | 5.  |

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagimu Allah SWT sholawat atas nabi Muhammad SAW.....
"Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari (suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhan lah hendaknya kamu berharap" (Q.S Alam Nasyah : 6-7)

Ilmu itu bersumber dari tiga hal: hati yang selalu berfikir, lisan yang pandai mengungkapkan dan penjelasan yang gamblang. Jika engkau tidak mampu mencari ilmu, maka cintailah orang-orang yang berilmu, jika kalian tidak bisa juga maka janganlah kalian membenci mereka

Alhamdulillah.....

Puji dan syukur pada-MU Ya Allah atas anugerah, Kemudahan, Kebahagiaan, dan Keajaiban yang telah diberikan selama ini.

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan setetes keberhasilan melalui karya ini untuk (alm) Umak dan ayah terkasih, serta keluarga tercinta. Aku menyadari sepenuhnya apa yang telah aku raih saat ini belum mampu membayar setetes keringat yang mengalir disetiap denyut nadimu. Sungguh tiada yang lebih berarti selain kehadiran dan do'a restu kalian.

Ayah..

Ayah tercinta, hanya kata terimakasih yang mampu ku ucapkan dari bibir ini. Waktu cepat berlalu. Ayah terimakasih telah menghadirkan ku ke dunia ini, terimakasih untuk kasih sayangmu, kini aku telah dewasa. Doa kan aku slalu ayah, semoga lebahagiaan selalu menghampiri anak-anakmu dan keluarga kita. Amiin..

Umak..

"Umak terkasih" terimakasih umak walau sudah tiada di dunia tapi engkau membuat aku menjadi seperti sekarang ini, tanpa dirimu aku takkan sekuat ini, dan untuk mu semua ini Umak, Umak tak ada lagi kata yang bisa ku ungkapkan, segalanya untuk mu umak, Ingin ku

melewati hari bahagia ini bersamamu, tanpa jarak, tanpa perpisahan. Umak do'a kan kami slalu dalam kejauhan ini, semoga bahagia selalu bersama kita meski kita telah berpisah di dunia ini. Do'a anakmu selalu menyertai mu Umak, kepada mulah tempat semua kebanggaan dan prestasi ini tertuju. Terimakasih Umak, semoga kita bisa berkumpul di Surganya Allah. Amiin...

Ongku dan nenek.

Ongku terimakasih untuk kasih sayangmu selama ini, terimakasih untuk perhatiannya, dan pengorbanannya selama ini.

Nenek tercinta dan terkasih,, tiada yang lebih penting dalam hidupku selain kesehatanmu. Cepat sembuh nenek, do'a tulusku selalu menyertaimu. Yang semangat nenek, ini ujian untuk kita. Nek, beribu maaf yang ku ucapkan takan mampu menghapus segala kesalahan ku padamu, terimakasih untuk kasih sayangmu nek, perhatiannya, engkau pengganti umak dalam hidup kami. Tanpa mu hidup kami takan bisa menjadi seperti sekarang ini, tanpamu aku juga takan bisa sarjana. Segala perjuangan mu untuk ku akan ku ingat slalu walaupun aku tak dapat membalasnya. Terimakasih nenek untuk selama ini, doakan aku slalu dalam kebaikan nek. Semoga nenek cepat sehat, dan di angkat penyakitnya, dan untuk ongku semoga sehat selalu. Amiin....

Untuk Abang Qu tersayang (Risja Antoni).

Abang Q satu-satunya walau dengan berbagai kekurangan mu, terimakasih abang, tanpa mu aku juga takkan seperti ini, dengan segala kekurangan kita, kau mengantar kan aku sampai sarjana, aku akan menjagamu sampai kapan pun. Kuharap diriku dapat menjadi kawan dan adik yang baik bagi mu... Semoga kita tetap bersama bang.

Untuk adik q tercinta (Safira Azzahra).

Adik ku yang tercinta dan tersayang rajin-rajin sekolah. Walaupun umak telah tiada di antara kita lagi, tapi kita harus tetap sukses. Jangan main-main lagi ya, rajin-rajin belajar.. dan semoga kita tetap bersama selamanya. Amiin..

Tak lupa terima kasih buat keluarga besarku, terutama mauning, macik, oncu, mamak, dan ibu yang sudah membantu ku, memberikan nasehat & do'a nya sampai aku sukses, dan semua om dan tante, kakak sepupu dan kelg besar di perantauan yang tak bisa disebutkan satu per satu yang

selalu memberikan do'a, motivasi dan perhatian kepadaku dan membantu baik moral dan materil sehingga aku berhasil seperti ini, buat kelg besar ku janji akan membuat keluarga bangga... i.Allah.

And special untuk yang terkasih (Aulya Adhli).

Terimakasih selama lima tahun ini sudah menemaniku, membantu ku, dan sabar menghadapi segala kekurangan ku. Engkau tak hanya sebagai teman dekat, tetapi juga sebagai kakak, serta teman curhat. Semoga do'a yang terbaik untuk kita dikabulkan Allah, semoga kebahagiaan itu segera hadir di antara kita, amiin...

And special thank's to my friend..

Special buat sahabat satu tujuan selama kita menjadi mahasiswa PLS FIP UNP. terimakasih buat ilmi, riza, feby, vina, cici, linda dan kak siti yang selalu memberikan suport. Akhirnya kita bisa wisuda bareng, Alhamdulillah.. Terimakasih untuk segalanya... dan kepada tiwi, mita, marina, ira, irna, dan teman-teman PLS'12 yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, semoga kalian cepat menyusul, dan semoga selalu diberi kelancaran, tetap semangat kawan-kawan..

Terimakasih juga untuk nita, anty, rika dan kak leni yang telah banyak membantu selama ini. Semoga hubungan kita selalu baik untuk selamanya. Cepat menyusul kakak ya Rika, Nita, jangan malas-malas. heehee

Makasih sekali lagi untuk Ibu Solfema dan Ibu Vevi selaku pembimbing dan seluruh Dosen UNP jurusan PLS FIP UNP dan buat teman-teman seperjuangan PLS 2012 dan senior.

Terima kasih atas kebersamaan yang kita lalui bersama. Suka duka selama kuliah adalah pelajaran berharga bagiku. Semoga kita semua sukses pada perjuangan hidup selanjutnya, Amin.....

By...

Wardina Amalia

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa.

1. Karya tulis ini, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Perilaku Sosial Remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017
Yang menyatakan,



WARDINA AMALIA
1204737/2012

ABSTRAK

Wardina Amalia : Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Perilaku Sosial Remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku sosial anak yang kurang baik hal ini diduga karena kurangnya perhatian orang tua pada anak, dimana orang tua kurang bersosialisasi dengan anaknya sendiri, kurang memahami perilaku anak, kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak serta orang tua selalu mengikuti keinginan anak. Selain itu pengaruh lingkungan masyarakat sekitar yang kurang baik juga mempengaruhi perilaku sosial anak tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) melihat gambaran perhatian orang tua terhadap remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat, 2) melihat gambaran perilaku sosial remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat, dan 3) melihat hubungan antara perhatian orang tua dengan perilaku sosial remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja Nagari Air Bangis yang berjumlah 336 orang. Sampel diambil sebanyak 10% yaitu 33 orang, dengan teknik sampel *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner, dan alat pengumpulan datanya berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) orang tua masih kurang memperhatikan anak khususnya remaja melalui penguasaan diri, penanaman nilai-nilai, dan pemberian peranan-peranan sosial di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat, 2) perilaku sosial remaja melalui kerjasama, persaingan sehat, kemurahan hati, simpati, empati, dan sikap ramah di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat masih tergolong kurang baik, dan 3) terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan perilaku sosial remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat. Disarankan kepada orang tua agar dapat lebih memperhatikan anak khususnya dalam usia remaja agar dapat menjadi generasi penerus yang berperilaku baik. Dan kepada remaja diharapkan untuk dapat berperilaku sosial yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat beriring salam disampaikan untuk junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Skripsi ini dituliskan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Perilaku Sosial Remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1). Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd, selaku Dekan FIP UNP.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd, selaku Ketua Jurusan PLS FIP UNP.
3. Bapak MHD. Natsir, S.Sos., S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan PLS.
4. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan keyakinan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Irmawita, M.Si, selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan keyakinan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Jurusan PLS serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa untuk Ayah dan Umak terkasih dan tersayang yang selalu mencurahkan dan melimpahkan cinta kasihnya yang tulus, selalu memfasilitasi kebutuhan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini serta selalu memberikan semangat kepada peneliti hingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan motivasi yang besar, kesabaran, dan penuh keikhlasan. Semoga Ayah selalu diberikan kesehatan, dan umur yang panjang, dan Umak semoga tenang dan ditempatkan di surganya Allah, amiin. Terimakasih telah menghadirkan kebahagiaan dan tawa hingga penulis menjadi lebih bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar dan rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan do'a, motivasi dan dukungan kepada peneliti dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Sebelumnya peneliti menyampaikan terima kasih.

Padang, Januari 2017

Wardina Amalia

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Pembatasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Pertanyaan Penelitian | 9 |
| F. Tujuan Penelitian | 9 |
| G. Manfaat Penelitian | 9 |
| H. Defenisi Operasional..... | 10 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORITIS | |
| A. Kerangka Teoritis..... | 12 |
| 1. Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Sebagai Pendidikan dalam Keluarga | 12 |
| 2. Perhatian Orang Tua | 15 |
| 3. Perilaku Sosial..... | 24 |
| 4. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Perilaku Sosial ... | 29 |
| 5. Remaja..... | 31 |
| B. Penelitian yang Relevan | 37 |
| C. Kerangka Berpikir | 38 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 39 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 40 |
| B. Populasi dan Sampel | 40 |
| C. Jenis dan Sumber Data..... | 42 |
| D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 42 |
| E. Prosedur Penelitian..... | 43 |
| F. Teknik Analisis Data | 45 |

| | |
|--|----|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 47 |
| 1. Gambaran Perhatian Orang Tua..... | 47 |
| 2. Gambaran Perilaku Sosial Remaja..... | 52 |
| 3. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Perilaku Sosial Remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat..... | 54 |
| B. Pembahasan..... | 54 |
| 1. Gambaran Perhatian Orang Tua | 54 |
| 2. Gambaran Perilaku Sosial Remaja | 56 |
| 3. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Perilaku Sosial Remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat..... | 59 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Saran..... | 63 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 64 |
| LAMPIRAN..... | 66 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Jenis Kenakalan Remaja..... | 6 |
| 2. Populasi Penelitian..... | 41 |
| 3. Sampel Penelitian..... | 42 |
| 4. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua..... | 48 |
| 5. Distribusi Frekuensi Perilaku Sosial Remaja..... | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kerangka Konseptual..... | 39 |
| 2. Histogram Perhatian Orang Tua..... | 49 |
| 3. Histogram Perilaku Sosial Remaja..... | 52 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... | 66 |
| 2. Angket Penelitian..... | 67 |
| 3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel X..... | 72 |
| 4. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel X..... | 73 |
| 5. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Y..... | 76 |
| 6. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Y. | 77 |
| 7. Koefisien Perhatian orang Tua (X) dengan dengan Perilaku Sosial Remaja (Y)..... | 80 |
| 8. Harga Kritik rtabel | 81 |
| 9. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel X..... | 82 |
| 10. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel Y..... | 83 |
| 11. Surat Izin Penelitian dari Jurusan..... | 84 |
| 12. Surat Izin Penelitian dari Fakultas | 85 |
| 13. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Pasaman Barat | 86 |
| 14. Surat Rekomendasi Camat Sungai Beremas | 87 |
| 15. Surat Rekomendasi Wali Nagari Air Bangis | 88 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa depan generasi bangsa ada pada generasi mudanya dalam arti bahwa suatu bangsa menginginkan kemajuan, masyarakat yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki ethos kerja yang tinggi, serta disiplin.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling mendasar dalam siklus kehidupan manusia mulai lahir hingga akhir hayat. Secara konsep, pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan bukan hanya sekedar mengawetkan kebudayaan dan meneruskannya dari generasi ke generasi, tetapi dapat mengubah pengetahuan serta pendidikan untuk mengembangkan sumber daya dari bangsa dengan menyediakan saluran dan kesempatan baru untuk mobilitas sosial.

Pendidikan dilakukan tidak hanya melalui pendidikan persekolahan tetapi juga melalui pendidikan keluarga (informal). Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal

yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, sementara pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur, sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan dalam keluarga dan lingkungan.

Lestari (2012), menyatakan bahwa keluarga merupakan lembaga sosialisasi yang pertama dan utama bagi seorang anak. Melalui keluarga anak belajar berbagai hal agar dapat menyesuaikan diri dengan budaya di lingkungan tempat tinggalnya, dan orang tua memegang peranan penting dalam proses sosialisasi yang dijalani seorang anak.

Hasbullah (1997), menyatakan bahwa keluarga sebagai lembaga pendidikan yang memiliki beberapa fungsi, yaitu fungsi dalam perkembangan kepribadian anak dan mendidik anak. Orang tua sangat berperan penting dalam memenuhi tugas-tugas perkembangan remaja. Tugas-tugas perkembangan remaja ini haruslah dipenuhi secara maksimal, apabila tidak terpenuhi maka remaja akan terlibat dalam tindakan yang bersifat negatif.

Sehubungan dengan hal tersebut, orang tua seharusnya dapat memberi bimbingan dan bantuan sebagai wujud menjalankan perannya dalam mengatasi persoalan remaja. Bimbingan adalah pelayanan bantuan baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Makmun (2007), menjelaskan bahwa bimbingan adalah proses bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan profesional yang diberikan oleh pembimbing kepada yang dibimbing, agar ia dapat berkembang secara optimal, yaitu mampu memahami diri, mengarahkan diri, dan mengaktualisasikan diri sesuai tahap perkembangan, sifat-sifat, potensi yang dimiliki, dan latar belakang kehidupan serta lingkungannya sehingga tercapai kebahagiaan dalam kehidupannya.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak menuju ke masa dewasa. Pada masa ini anak ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, dan emosional. Pada masa ini disebut juga dengan suatu fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seorang individu.

Al-Mighwar (2006:6) menyebutkan bahwa,

Masa remaja merupakan masa yang begitu unik, penuh teka-teki, dilematis dan sangat rentan. Unik karena pertumbuhannya banyak dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya sehingga karakter mereka berbeda-beda, penuh teka-teki karena kepribadian mereka susah ditebak. Dilematis karena masanya merupakan peralihan dari masa anak-anak menuju usia dewasa sehingga cenderung coba-coba, dan sangat rentan karena selalu berorientasi pada popularitas secara menggila dan instant.

Hall dalam Saputra (2014), menyatakan masa remaja merupakan periode yang berada dalam dua situasi, yaitu antara kegoncangan, penderitaan, asmara dan pemberontakan dengan otoritas orang dewasa. Adanya masa ini akan membuat remaja mudah mengalami ketegangan psikologis yang berdampak frustrasi, konflik, krisis adaptasi, merasa terasingkan dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, masa remaja merupakan masa usia yang unik dan rentan terhadap berbagai hal yang kurang

baik, sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungan yang menyebabkan sebagian dari mereka berbuat dan bertingkah laku yang tidak semestinya atau lebih di kenal dengan kenakalan remaja.

Berkaitan dengan masa perkembangan seorang anak mencapai usia remaja, termasuk perkembangan jiwa, akan membutuhkan hal-hal tertentu seperti kebutuhan terhadap hal-hal yang rutin yang sifatnya konsisten yang dilihat pada reaksinya terhadap lingkungan. Perubahan yang mendadak terhadap lingkungan dapat memicu timbulnya gejala yang kurang baik yang dapat merubah sikap serta tingkah laku yang menyebabkan terjadinya kenakalan anak dalam usia remaja. Sarwono (2012), menyebutkan bahwa yang menyebabkan kenakalan remaja adalah berkurangnya atau menghilangnya pranata masyarakat yang selama ini menjaga keseimbangan atau harmonisasi dalam masyarakat.

Salah satu faktor penyebab timbulnya kenakalan remaja adalah tidak berfungsinya orang tua sebagai figur tauladan bagi anak. Hal ini diduga karena kurangnya perhatian orang tua terhadap anak sehingga terjadinya pemberontakan pada diri anak, dan anak tidak merasa dianggap. Maka terjadilah kenakalan-kenakalan pada remaja dan timbul perilaku yang tidak baik.

Dalam pendidikan luar sekolah, kepribadian seseorang dapat tumbuh dan berkembang sesuai situasi dan kondisi yang dilandasi sikap yang selektif berdasarkan rasio, idealisme, dan falsafah hidupnya. Pada umumnya kepribadian seseorang terbentuk melalui pendidikan, maka kepribadian pada hakekatnya adalah gejala sosial, dan kepribadian individu bertalian erat dengan kebudayaan lingkungannya.

Gunawan (2010), menyatakan bahwa kepribadian seseorang dapat tumbuh dan berkembang sesuai situasi dan kondisi yang dilandasi sikap yang selektif berdasarkan rasio, idealisme, dan falsafah hidupnya. Pada umumnya kepribadian seseorang terbentuk melalui pendidikan, maka kepribadian pada hakekatnya adalah gejala sosial, dan kepribadian individu bertalian erat dengan kebudayaan lingkungannya. Oleh sebab itu harus selalu cermat dalam memilih lingkungan hidup, atau sebagai orang tua agar cermat menciptakan lingkungan sosial yang menguntungkan perkembangan individu.

Tuntutan dan kedudukan yang sama sebagai warga negara maka anak perlu mendapatkan perhatian secara khusus dengan pembinaan sikap dan perilaku sosial anak. Dengan demikian untuk terbentuknya pendewasaan seseorang anak dibutuhkan interaksi sosial. Jelas terlihat bagaimana kaitan antara sikap dan perilaku seseorang. Perilaku seseorang akan diwarnai atau dilatarbelakangi dengan sikap yang ada pada orang yang bersangkutan, yaitu antara sikap dan perilaku saling berinteraksi, saling mempengaruhi satu sama lain. Pembinaan anak pada umumnya dilakukan dalam keluarga, karena keluarga adalah lingkungan hidup pertama dan utama bagi setiap anak. Oleh karena itu keutuhan keluarga sangat diperlukan bagi anak.

Nagari Air Bangis terletak di Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat, yang mana penduduknya sebagian besar berkerja sebagai nelayan dan petani. Pada akhir-akhir ini dilihat bahwa sebagian besar remaja memiliki perilaku yang tidak baik, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya remaja yang bersikap tidak sopan, ugal-ugalan di jalan raya, tidak mematuhi orang tua,

keluyuran malam, berpakaian tidak sopan, adanya kasus narkoba, perjudian, pergaulan tidak baik, pencurian, dan minuman keras.

Berdasarkan wawancara awal yang penulis lakukan di Kapolsek Air Bangis pada tanggal 14 Juni 2016, di sana penulis mendapat informasi bahwa sejak tahun 2010-2015 telah terjadi 31 kasus Narkoba. Sedangkan yang paling menonjol akhir-akhir ini adalah kasus narkoba dikalangan remaja di samping kasus lainnya. Untuk lebih jelasnya kasus-kasus kenakalan remaja atau perilaku sosial remaja yang tidak baik di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data Kenakalan Remaja atau Perilaku Sosial Tidak baik

| No. | Jenis kejahatan | Jumlah |
|--------|-----------------|----------|
| 1 | Pencurian | 13 kasus |
| 2 | Minuman keras | 8 kasus |
| 3 | Narkoba | 31 kasus |
| 4 | Perjudian | 16 kasus |
| Jumlah | | 68 Kasus |

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Nagari Air Bangis pada tanggal 15 Agustus 2016, terlihat bahwa perilaku sosial anak yang tidak baik diduga karena kurangnya perhatian orang tua pada anak, dimana orang tua kurang bersosialisasi dengan anaknya sendiri dan kurang memahami perilaku anak. Selain itu pengaruh lingkungan masyarakat sekitar yang kurang baik juga mempengaruhi perilaku sosial anak tersebut.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Suherman pada tanggal 16 Agustus 2016, selaku kepala Jorong Pasar Dua Suak, beliau

mengatakan bahwa perilaku remaja pada saat ini tidak baik karena dilihat dari cara remaja berbicara kepada orang tua tidak sopan, merokok, bersikap acuh tak acuh, ugal-ugalan di jalan raya dan pernah juga beliau ikut ronda malam dan dia menemukan ada beberapa kelompok remaja yang sedang begadang dan sedang melakukan perjudian. Hal ini dianggap sudah tidak wajar lagi, karena seharusnya pada saat itu mereka sudah berada di rumah.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu orang tua yang bernama Ibu Marni pada tanggal 19 Agustus 2016 ia memiliki lima orang anak, yaitu dua orang laki-laki dan tiga orang perempuan. Beliau mengatakan bahwa satu dari anak laki-lakinya sering pulang tengah malam dan acuh tak acuh jika ditanyakan orang tuanya dari mana. Kemudian satu dari anak perempuannya yang sedang bersekolah di SMA yang sering berpakaian kurang sopan, jika dinasehati ia hanya diam saja dan bersikap acuh tak acuh. Sedangkan orang tuanya tidak melakukan tindakan yang dapat membuat anaknya takut atau yang bisa merubah penampilannya. Ia hanya membiarkannya saja. Sang Ibu berfikir bahwa ia sudah bisa mengetahui mana yang baik dan yang tidak baik.

Selanjutnya dengan hari yang sama dengan ibu Marni, peneliti juga mewawancarai salah seorang Bapak yang tinggal di Jorong Pasar Satu, ia bekerja sebagai nelayan dan memiliki tiga orang anak. Ia mengatakan bahwa satu dari ke tiga anaknya sering memaksakan kehendak kepadanya jika menginginkan sesuatu, dan jika tidak dituruti ia melawan dan mengancam ayahnya tersebut dengan mengatakan tidak mau sekolah. Hal ini menimbulkan masalah bagi orang tua dalam menghadapi perilaku anak-anaknya. Apabila fenomena ini tidak disikapi

dengan cepat dan tepat, dan remaja dibiarkan berkembang dengan sendiri tanpa arahan dan perhatian yang benar, maka pertumbuhan remaja menjadi tidak baik.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Perilaku Sosial Remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang penulis paparkan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya perhatian yang di berikan orang tua terhadap remaja.
2. Kurangnya sosialisasi orang tua dalam memahami perilaku remaja.
3. Pengaruh lingkungan masyarakat sekitar yang kurang baik.
4. Kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak.
5. Orang tua selalu mengikuti keinginan anak.
6. Kurang berperannya orang tua untuk membentuk perilaku sosial yang baik pada remaja.
7. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak dalam pergaulan di lingkungan masyarakat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada perhatian orang tua terhadap remaja dan hubungannya dengan perilaku sosial remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dengan perilaku sosial remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.

E. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah.

1. Bagaimana gambaran perhatian orang tua terhadap remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana gambaran perilaku sosial remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimana hubungan antara perhatian orang tua dengan perilaku sosial remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk melihat gambaran perhatian orang tua terhadap remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk melihat gambaran perilaku sosial remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.
3. Untuk melihat hubungan antara perhatian orang tua dengan perilaku sosial remaja di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis, yaitu.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai masukan dan informasi dalam kebijakan pengembangan anak, khususnya dalam mengkaji tentang hubungan antara perhatian orang tua dengan perilaku sosial remaja.

H. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses perkembangan psikologis remaja dimana pada akhirnya juga akan mempengaruhi perilaku remaja tersebut. Jadi pada intinya perhatian orang tua harus ditunjukkan secara jelas dan memuaskan, karena hal itu dapat merangsang remaja untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku.

Sudiawati dalam Intani (2014), menjelaskan perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga atau aktifitas jiwa dari orang tua dalam melakukan pengawasan dan memberikan bimbingan yang dirasakan atau yang dialami anak. Adapun indikator perhatian orang tua terhadap anak menurut Ahmadi (2007), yaitu: a) penguasaan diri, b) penanaman nilai-nilai, dan c) pemberian peranan-peranan sosial.

2. Perilaku Sosial

Soekanto (2009), perilaku sosial merupakan suatu gejala yang tetap ada pada kehidupan sosial, walaupun ada pula perubahan-perubahan tertentu, dimana ada batas-batas tertentu di mana manusia dapat mentoleransikan adanya ketertiban dan adanya perubahan (yang apabila berlebihan dianggap sebagai kekacauan). Selanjutnya menurut Ibrahim dalam Intani (2014), menyatakan perilaku sosial merupakan suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Adapun bentuk-bentuk perilaku sosial remaja sesuai dengan pendapat Hurlock (1991), yaitu: a) kerjasama, b) persaingan sehat, c) kemurahan hati, d) simpati, e) empati, dan f) sikap ramah.